Bupati Irsyad Yusuf Akan Buat Perbup Pendidikan Anti Korupsi di Kabupaten Pasuruan

Kamis, 2 Mei 2019

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf berencana membuat Peraturan Bupati (Perbup) tentang Pendidikan Anti Korupsi khusus untuk pelajar di Kabupaten Pasuruan. Perbup ini ditargetkan selesai pada Mei 2019 dan akan diterapkan dalam kurikulum pendidikan pada tahun ajaran baru 2019/2020. Pendidikan anti korupsi akan disisipkan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada, terutama di mata pelajaran kewarganegaraan, dengan melibatkan guru PKN dalam implementasinya.

Irsyad menekankan bahwa pendidikan anti korupsi merupakan bagian dari program pendidikan karakter yang sudah dijalankan di Kabupaten Pasuruan. Program ini meliputi bela negara, anti radikalisme, dan nilai-nilai penting lainnya. Irsyad berharap program ini dapat mencetak generasi muda yang berkarakter kuat dan menjunjung tinggi kejujuran.

Penerapan pendidikan anti korupsi di sekolah diyakini akan membantu membangun kesadaran akan bahaya korupsi sejak dini. Contoh nyata dari program ini adalah kantin kejujuran yang sudah diterapkan di beberapa sekolah. Kantin kejujuran diharapkan dapat mengajarkan anak-anak untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab dalam bertransaksi.

Irsyad percaya bahwa dengan terus-menerus menanamkan nilai kejujuran, bangsa Indonesia dapat terbebas dari korupsi dan mencapai kemajuan yang lebih baik. Hal ini juga akan membantu menciptakan generasi penerus yang berintegritas dan bertanggung jawab.

Irsyad menegaskan komitmennya untuk menjadikan Kabupaten Pasuruan sebagai contoh dalam membangun pendidikan anti korupsi. Dengan menerapkan program ini di semua jenjang pendidikan, diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga jujur